



## Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara

Santi Nababan<sup>1</sup>, Winarti Agustina<sup>2</sup>, Hisardo Sitorus<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Prodi PK-AUD Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

[nababansanti73@gmail.com](mailto:nababansanti73@gmail.com)

**Abstract:** *The aim of this research was to determine the effect of kinetic sand playing media on the fine motoric aspects of children aged 5-6 years at Pelangi Kasih Siborongborong Kindergarten, North Tapanuli Regency. The method used in this research is a descriptive quantitative research method. The population was all children aged 5-6 years at Pelangi Kasih Siborongborong Kindergarten, North Tapanuli Regency, totaling 54 people and a sample of 20 people was determined using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. Data was collected using a 25-item positive closed questionnaire. The results of data analysis show that there is a positive influence between kinetic sand playing media on the fine motoric aspects of children aged 5-6 years at Pelangi Kasih Siborongborong Kindergarten, North Tapanuli Regency: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.599 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=20) = 0.444$ , thus it is known that there is a positive influence between variable  $dk=n-2=18) = 2.101$ , thus there is a significant influence between variable  $Y = "23", "22" + 0.78X$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Kinetic Sand Play Media, Fine Motor Aspects of Children Aged 5-6 Years*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara yang berjumlah 54 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 20 orang dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan item angket tertutup positif sebanyak 25 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,599 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=20) = 0,444$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,170 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=18) = 2,101$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 35,8%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,22 + 0,78X$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Media Bermain Pasir Kinetik, Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan dan penguasaan gerak tubuh yang mencakup aspek motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar. Motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Adapun motorik halus merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan pada anak usia dini, dimana setiap pengalaman belajar mempengaruhi tumbuh kembang anak di kemudian hari. Melalui perkembangan motorik halus yang dilakukan pada diri anak akan melatih otot-otot halus anak menjadi berkembang lebih optimal, koordinasi mata-tangan anak

*Received Agustus 30, 2023; Revised September 20, 2023; Accepted Oktober 10, 2023*

\* Santi Nababan

semakin berkembang, anak mampu mengendalikan emosinya, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan yang membuat anak lebih mandiri, percaya diri dan memperoleh kesenangannya.

Berdasarkan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan tingkat perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu dapat menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.<sup>1</sup>

Alkitab mencatat bahwa si malas banyak keinginan tapi tak satupun yang dicapainya; orang yang bekerja keras mendapat segala yang diinginkannya (Amsal 13:4). Sehubungan dengan ayat alkitab tersebut motorik halus sangat berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh yang mana ini harus terus dilatih dan dilakukan secara berulang-ulang. Dengan latihan yang sungguh-sungguh dan teratur anak akan mengalami tingkat perkembangan yang baik dan pencapaian yang optimal seperti halnya anak sudah terbiasa dan mampu mengendalikan gerakan-gerakan tubuh tersebut.

Adapun dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini perlu diperhatikan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media yang digunakan untuk semakin menunjang pencapaian aspek perkembangan secara optimal. Salah satu kegiatan yang dapat memengaruhi aspek perkembangan motorik halus anak yakni melalui penggunaan media bermain pasir kinetik.

Pasir kinetik merupakan alat permainan edukatif yang menyenangkan bagi anak yang mana media ini terbuat dari campuran antara pasir dan bahan sintesis, melalui bermain pasir kinetik anak dapat mengembangkan kebebasan eksplorasinya serta kemampuan motorik halus dalam diri anak dapat ditingkatkan.<sup>2</sup>

Pasir kinetik atau dikenal juga dengan sebutan pasir ajaib merupakan media pengganti pasir yang memiliki tekstur lembut dan bersih sehingga aman untuk anak. Pasir kinetik ini berbahan dasar pasir biasa yang diberi bahan tambahan berupa toxcsynthetic polimer atau polimer buatan dan juga pasir kinetik ini terbuat dari pasir yang dilapisi dengan senyawa hidrofobik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> "Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,"

<sup>2</sup> Diana Kusuma Dewi, Veny Iswantinegtyas, dan Isfauzi Hadi Nugroho, "Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak," *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* 4 (17 Desember 2021): hlm. 397.

<sup>3</sup> Ajeng Tungga Dewi, "Pengembangan Kegiatan Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Mataram Tahun Ajaran 2019," *Seminar Nasional Pendidikan Inklusif PGSD UNRAM 2020*. Vol 1, no. 1 (2020): hlm. 63.

Kegiatan bermain dengan menggunakan media pasir kinetik merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak dan bukan hanya itu saja kegiatan bermain dengan pasir kinetik ini dapat meningkatkan perkembangan otak anak, kemampuan sensorik, kemampuan berfikir, kreativitas, imajinasi, serta anak dapat mengenal bentuk dan warna. Aktivitas bermain pasir kinetik dapat juga mengembangkan otot-otot halus anak, antara lain dalam kegiatan tersebut terjadi pengembangan kelenturan jari tangan anak melalui gerakan menggenggam, mengepal, menghimpit, dan menekan untuk menciptakan suatu bentuk. Selain itu, aktivitas ini dapat juga mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak yang merupakan salah satu keterampilan motorik halus anak.<sup>4</sup>

Menurut Dwi Aminatus Sa'adah, dkk media pasir ajaib berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini dikarenakan media bermain pasir kinetik yang memiliki tekstur lembut dari pasir pantai dan tidak berantakan membuat media ini mudah dibentuk. Melalui kegiatan membuat macam-macam bentuk menggunakan media bermain pasir kinetik akan mampu menstimulasi motorik halus anak serta menarik minat anak.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan menunjukkan bahwa sekitar 80% motorik halus anak usia 5-6 tahun belum maksimal terutama dalam hal keterampilan anak dalam menggenggam serta memegang alat tulis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti proses pembelajaran terutama dalam hal pengembangan motorik halus hanya berfokus pada kegiatan mewarnai suatu gambar dengan menggunakan pensil warna, aktivitas menggunting, menggunakan plastisin dan melipat kertas origami.



**Gambar 1.1** Anak Mewarnai Gambar

Kegiatan tersebut sudah sering dilakukan dilembaga-lembaga TK pada umumnya dan terkesan membosankan bagi anak. Hal ini ditandai dengan percakapan peneliti dengan anak, dimana saat kegiatan mewarnai berlangsung anak berkata bahwa sudah lelah mewarnai dan

<sup>4</sup> Jon Iskandar Bahari dan Umi Nurul Hamidah, "Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Siswa Melalui Media Kinetik Sand Di Tk Bahrul Ulum Bangorejo Banyuwangi" Vol. 6, No. 1 (2022): hlm. 135-136.

<sup>5</sup> Dwi Aminatus Sa'adah, Misbahul Huda, dan Layyinatul Mursyidah, "Pengaruh Media Pasir Ajaib terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan" 2, no. 2 (2 Oktober 2022): 10-18.

memilih untuk melanjutkannya di rumah saja. Selain itu, kegiatan anak untuk mewarnai, menggunting, menggunakan plastisin dan melipat kertas terus dilaksanakan setiap minggu dan waktu pelaksanaannya sudah ditentukan tanpa ada penambahan penggunaan media lain dalam hal pengembangan motorik halus anak.

Apabila anak sudah bosan dengan kegiatan yang terus berulang-ulang dan tidak adanya inovasi perubahan terhadap kegiatan yang disajikan maka anak akan malas belajar dan perkembangan motorik halus anak yang diharapkan tidak akan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan motorik halus anak harus perlu diperhatikan karena apabila diabaikan hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan lainnya seperti halnya dalam tahap perkembangan menulis.

Media bermain pasir kinetik merupakan salah satu media yang baik dalam pengembangan motorik halus anak. Melalui aktivitas bermain dengan media pasir kinetik maka perkembangan anak dapat terealisasi dengan baik dan tepat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Motorik Halus**

Motorik halus merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan dalam diri anak usia dini. Motorik halus menjadi salah satu aspek yang sangat perlu dikembangkan di Taman Kanak-Kanak dimana motorik halus tidak lepas dari kegiatan sehari-hari anak. Pengembangan koordinasi motorik halus yang lebih ditekankan di Taman Kanak-Kanak yakni yang berkaitan dengan memegang suatu objek dengan menggunakan jari-jari tangan.<sup>6</sup>

Menurut Fitri Ayu Fatmawati, motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau kecil yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih agar keterampilan anak bisa berkembang secara optimal. Keterampilan yang optimal membuat anak bisa mandiri dalam melakukan kegiatannya dan melakukan penyesuaian sosial dengan baik.<sup>7</sup>

Menurut Choirun Nisak Aulina, motorik halus merupakan penggunaan otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan, ketepatan, kerapian dan koordinasi mata dan tangan sebagai pengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan.<sup>8</sup> Lalu dilanjut

---

<sup>6</sup> Septri, *Buku Ajar Belajar Motorik Dasar* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2018), hlm. 27.

<sup>7</sup> Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), hlm. 29.

<sup>8</sup> Choirun Nisak Aulina. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Umsida Press, 2017), hlm. 35, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-56-0>.

dengan pernyataan Khadijah dan Nurul bahwa motorik halus merupakan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak.<sup>9</sup>

Menurut Endang Rini Sukamti, motorik halus adalah perkembangan otot-otot halus atau kecil beserta fungsinya yakni melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menempel menggambar, menggenggam, meremas, menyusun balok dan menggunting.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai motorik halus tersebut, disimpulkan bahwa motorik halus merupakan penggunaan otot-otot halus dengan kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak yang memerlukan kecermatan, ketepatan, kerapian serta koordinasi mata dan tangan.

### **Pengertian Media Bermain**

Media merupakan sesuatu yang bisa dipergunakan sebagai sarana komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).<sup>11</sup>

Media merupakan saluran yang dapat menyampaikan pesan dan informasi yang diharapkan semua dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan tepat. Beraneka macam media yang dapat ditemui dalam kegiatan sehari-hari, diantaranya yakni media bermain.

Media bermain merupakan salah satu sarana atau perantara dalam kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang penggunaannya sangat efektif, menarik, dan menyenangkan anak.

Media bermain merupakan sarana yang memperjelas penyajian pesan dan informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan dan meningkatkan proses belajar sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Media bermain juga merupakan sarana yang meningkatkan perhatian anak sehingga motivasi belajar anak semakin berkembang dan kegiatan berinteraksinya semakin luas. Selain itu media bermain juga dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.<sup>12</sup>

Dari berbagai pengertian tersebut disimpulkan bahwa media bermain merupakan sarana yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perhatian anak,

---

<sup>9</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, 1 ed. (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 31.

<sup>10</sup> Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik*, 1 ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 1.

<sup>11</sup> Badru Zaman dan Asep Hery Hermawan, *Media & Sumber Belajar PAUD*, 1 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 3.4.

<sup>12</sup> Itah Sensualita dkk., *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 148.

sehingga anak berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan proses pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.

### **Pasir Kinetik**

Pasir kinetik atau dikenal dengan sebutan pasir ajaib merupakan campuran pasir dari bahan sintesis yang menghasilkan pasir yang lebih lembut dari pasir pada umumnya serta tidak menempel pada bahan lainnya. Pasir kinetik terbuat dari 98% pasir dan 2% *polydimethylstioxane* sehingga media bermain ini mudah untuk dipegang dan dibentuk.<sup>13</sup>

Pasir kinetik yang dilapisi dengan *polydimethylsiloxane* membuat tekstur pasir menjadi lentur, namun tidak lengket di tangan maupun di area bermain. Pasir kinetik sangat mudah dibentuk sehingga anak bisa bebas berimajinasi untuk menghasilkan suatu bentuk baik dengan menggunakan tangan maupun cetakan.<sup>14</sup>

Media bermain pasir kinetik merupakan media pengganti pasir untuk media belajar yang lebih praktis secara tempat, bersih dan aman bagi anak. Pasir kinetik dalam penggunaannya disertai dengan penggunaan simbol-simbol seperti replika dari berbagai tokoh superhero, binatang dan berbagai mainan kecil lainnya. Selain itu pasir kinetik ini mempunyai bermacam-macam warna sehingga menimbulkan minat anak untuk bermain.<sup>15</sup>

Media bermain pasir kinetik merupakan media bermain yang menimbulkan kesenangan pada diri anak yang di dalamnya banyak terdapat pengembangan imajinasi dan kreativitas anak. Selain itu, aktivitas bermain dengan menggunakan media pasir kinetik ini dapat meningkatkan kemampuan otot-otot kecil anak antara lain keterampilan jari tangan anak melalui aktivitas meremas, menggenggam, mengepal, menghimpit, dan menekan untuk menciptakan suatu bentuk.<sup>16</sup>

Dari berbagai pengertian tersebut disimpulkan bahwa media bermain pasir kinetik merupakan media praktis belajar anak yang terbuat pasir yang dilapisi dengan *polydimethylsiloxane* sehingga memiliki sifat lentur yang bisa dibentuk sesuai dengan keinginan sehingga kreativitas dan imajinasi dapat berkembang dengan baik serta kemampuan otot-otot halus/kecil dapat terlatih yakni antara lain keterampilan jari tangan anak melalui

---

<sup>13</sup> Sri Yusanti dan Ayi Teiri Nurtiani, "Pengembangan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kemampuan Logical Thinking Anak Kelompok A Di Tk Negeri 5 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (September 2022): hlm. 3.

<sup>14</sup> Imas Fideli Pragistha, Herawati Mansur, dan Reni Wahyu Triningsih, "The Effect of the Use of Kinetic Sand as a Stimulation Media for Fine Motor Development in Preschool Children at RA Al-Masithoh Karangploso," *Journal of Local Therapy* 1, no. 1 (24 Januari 2022): hlm. 19, <https://doi.org/10.31290/jlt.v1i1.2939>.

<sup>15</sup> Ag Krisna Indah Marheni, "Art therapy bagi anak slow learner," *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* 1 (2017): hlm. 158.

<sup>16</sup> Dwi Nuryuliyanti dan Ernawati, "Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah," 2019, hlm. 62.

aktivitas meremas, menggenggam, mengepal, menghimpit, dan menekan untuk menciptakan suatu bentuk.

### **Kerangka Berfikir**

Anak berusia 5-6 tahun berada pada masa keemasan atau disebut *golden age* yang memerlukan berbagai stimulasi untuk mengembangkan aspek perkembangan dalam mereka. Perkembangan motorik anak terutama dalam hal motorik halus sangat perlu untuk dioptimalkan. Motorik halus merupakan penggunaan otot-otot kecil atau halus dengan koordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak yang membutuhkan kecermatan, ketepatan, kerapian dan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan karena keterampilan ini akan berhubungan banyak dengan kegiatan anak sehari-hari, misalnya dalam lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah. Dalam pengembangan motorik halus diperlukan suatu media bermain yang bisa menarik anak diantaranya media bermain pasir kinetik.

Dalam penggunaan pasir kinetik anak dapat dilatih dalam pengoordinasian mata-tangan, dengan menggerakkan jari-jari tangan anak untuk mencetak pasir kinetik, menekan, meremas, serta mengeluarkan dan memasukkan pasir ke dalam cetaknya. Selain itu ciri pasir kinetik yang memiliki beragam warna, tekstur yang lembut serta mudah dibentuk membuat anak tertarik untuk memegang dan memainkannya sehingga anak bisa mengembangkan imajinasinya dengan membentuk pasir sesuai dengan gagasan yang dimilikinya.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Proses penelitian ini diawali dengan mengunjungi sekolah untuk melakukan pengamatan awal. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh apa yang menjadi permasalahan motorik halus anak. Kemudian untuk menunjang penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber literatur yang diperoleh dari buku, jurnal dan *ebook* (buku elektronik). Setelah itu, peneliti melakukan perumusan masalah dan menetapkan tujuan penelitian. Rumusan masalah ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menjadi dasar menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian perlu ditetapkan sebagai hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga menetapkan batasan masalah agar penelitian lebih terfokus, terarah dan penelitian yang dibahas tidak menjadi melebar. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data untuk menunjang penelitian di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara dan sebagai informasi yang akan digunakan dalam pengolahan data. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah pengolahan data dan dilanjutkan dengan analisis. Selanjutnya peneliti akan

menarik kesimpulan dan saran yang memberikan jawaban terhadap tujuan penelitian yang ingin dicapai.

### **Hipotesis Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$  Tidak terdapat pengaruh media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

$H_a: \beta \neq 0$  Terdapat pengaruh media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan data atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan dideskripsikan secara sistematis dan akurat.<sup>18</sup>

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Media Bermain Pasir Kinetik) dengan variabel Y (Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun) di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 8.

<sup>18</sup> Sugiyono, hlm. 147.



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>19</sup>

**Tabel 4.1.**  
**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	47	961	2209	1457
2	35	38	1225	1444	1330
3	28	48	784	2304	1344
4	31	51	961	2601	1581
5	32	47	1024	2209	1504
6	37	49	1369	2401	1813
7	32	50	1024	2500	1600
8	32	49	1024	2401	1568
9	30	46	900	2116	1380
10	24	39	576	1521	936
11	33	49	1089	2401	1617
12	34	56	1156	3136	1904
13	32	45	1024	2025	1440
14	38	57	1444	3249	2166
15	27	42	729	1764	1134
16	33	49	1089	2401	1617
17	26	47	676	2209	1222
18	36	53	1296	2809	1908
19	34	47	1156	2209	1598
20	38	55	1444	3025	2090
Jumlah	643	964	20951	46934	31209

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.31209 - (643)(964)}{\sqrt{(20.20951 - (643)^2)(20.46934 - (964)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624180 - 619852}{\sqrt{(419020 - 413449)(938680 - 929296)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4328}{\sqrt{(5571)(9384)}} = \frac{4328}{\sqrt{52278264}}$$

$$r_{xy} = \frac{4328}{7230.37}$$

$$r_{xy} = 0.599$$

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 213

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,599$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=20)$  yaitu 0,444 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

### **Pengujian Hipotesa**

Rumusan Hipotesa:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,599 kemudian harga  $r_{hitung}$  dibandingkan terhadap  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=20) = 0,444$ . Dari hasil perbandingan di atas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel} (n=20)$  yaitu  $0,599 > 0,444$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media bermain pasir kinetik terhadap aspek motorik halus anak usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni penggunaan media bermain pasir kinetik sebagai variabel bebas (X) dan aspek motorik halus anak sebagai variabel terikat (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Pasir kinetik atau sering disebut sebagai pasir ajaib merupakan campuran pasir dari bahan sintesis yang menghasilkan pasir yang lebih lembut dari pasir pada umumnya serta tidak menempel pada bahan lainnya. Pasir kinetik terbuat dari 98% pasir dan 2%

*polydimethylstioxane* sehingga media bermain ini mudah untuk dipegang dan dibentuk.<sup>20</sup> Dari hasil pengolahan data jawaban anak tentang penggunaan Media Bermain Pasir Kinetik di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara diketahui bahwa aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara semakin meningkat dikarenakan penggunaan Media Bermain Pasir Kinetik tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan Ajeng Tungga Dewi menjelaskan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan media bermain pasir kinetik ini yakni, pertama anak memasukkan pasir kinetik kedalam cetakan, kemudian anak menjumput, meremas dan memijit pasir kinetik kedalam cetakan, anak meratakan pasir menggunakan tangan dan stik es krim, anak melepaskan pasir kinetik dari cetakan dengan membalikkan cetakan dan diangkat perlahan, dan terakhir pada bagian-bagian pasir yang kurang sempurna setelah dicetak maka dapat diperbaiki kembali menggunakan jari-jari tangan.<sup>21</sup>

Adapun dalam penelitian ini tahapan yang dilakukan dalam penggunaan media bermain pasir kinetik ini yakni:

1. Mengenalkan sifat-sifat pasir, yaitu guru mengarahkan anak menggenggam pasir kinetik, guru mengarahkan anak meremas pasir kinetik dengan menggunakan jari-jemari anak, guru mengarahkan anak meremas pasir kinetik dengan menggunakan telapak tangan, dan guru mengarahkan anak mengepal pasir kinetik dengan kedua tangannya;
2. Pengalaman bermain pasir kinetik, yaitu guru menunjukkan cara mencampurkan dua warna pasir kinetik, guru mengarahkan anak mencampurkan dua warna pasir kinetik, dan guru membantu anak saat kesulitan mencampurkan dua warna pasir kinetik; dan
3. Penyempurnaan hasil dengan kegiatan yang lebih rumit, yaitu guru mengarahkan anak mengisi alat cetak dengan menekannya hingga penuh dan padat, guru mengarahkan anak membentuk pasir kinetik dengan cara menekannya pada alat cetak sesuai bentuk yang sudah ditentukan, dan guru mengarahkan anak membentuk pasir kinetik dengan cara menekannya pada alat cetak sesuai dengan bentuk yang disukai.<sup>22</sup>

Maka dengan dilakukannya penggunaan media bermain pasir kinetik pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara memperlihatkan

---

<sup>20</sup> Sri Yusanti dan Ayi Teiri Nurtiani, "Pengembangan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kemampuan Logical Thinking Anak Kelompok A Di Tk Negeri 5 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (September 2022): hlm. 3.

<sup>21</sup> Ajeng Tungga Dewi, "Pengembangan Kegiatan Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Mataram Tahun Ajaran 2019" 1 (2020): hlm. 65.

<sup>22</sup> Soybatul Aslamiah Ritonga, Sahbuki Ritonga, Dan Nurul Atiya, "Pengaruh Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Negeri Satap Desa Sibargot," *Tarbiyatul Bukhary, Jurnal Pendidikan, agama dan Sains* 6, no. 2 (Desember 2022): hlm. 14.

meningkatnya secara positif dan signifikan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun yang ditunjukkan anak dengan indikator-indikator berikut:

1. Menggambar sesuai gagasannya, yaitu anak mampu menggambar sesuai tema yang diajarkan guru dan anak mampu menggambar sesuai keinginannya;
2. Meniru bentuk, yaitu anak mampu meniru bentuk sesuai tema yang diajarkan guru dan anak mampu menghasilkan bentuk/karya baru;
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, yaitu anak mampu mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dan anak mampu menggunakan berbagai media yang digunakan dalam kegiatan di sekolah;
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, yaitu anak mampu menggenggam alat tulis dengan benar dan anak mampu menggunakan alat makan dengan baik;
5. Menggantung sesuai dengan pola, yaitu anak mampu menggantung kertas mengikuti pola garis tegak, anak mampu menggantung kertas mengikuti pola garis miring, dan anak mampu menggantung kertas mengikuti pola garis lengkung;
6. Menempel gambar dengan tepat, yaitu anak mampu menempel gambar sesuai pola dan anak mampu menempel gambar dengan rapi; dan
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci, yaitu anak mampu menggambar sesuai dengan bentuk yang dilihat dan anak mampu menggambar sesuai dengan kegiatan yang dilihat.<sup>23</sup>

Selain dari aspek motorik halus yang terdiri dari beberapa indikator di atas berkembang, Yusep menjelaskan bahwa manfaat yang bisa didapat dari penggunaan media bermain pasir kinetik ini yakni mengasah kreativitas dan kemampuan imajinasi anak, mengenal konsep sebab-akibat, dan melatih konsentrasi anak.<sup>24</sup>

Berdasarkan temuan lapangan penelitian, terlihat saat anak memainkan media bermain pasir kinetik anak memancarkan ekspresi bahagia dimana media pasir kinetik yang memiliki warna beragam serta tekstur yang lembut membuat anak mudah untuk menggenggam, meremas, mengepal dan bahkan membentuk pasir kinetik dengan beraneka ragam diluar dari tema (benda langit) yang diajarkan diantaranya anak membentuk binatang, boneka, dan pita. Dari hal ini dapat terlihat bahwa imajinasi anak berkembang. Selain itu, saat anak bermain ketika ada temannya yang kesulitan mereka saling membantu satu sama lain. Dalam proses bermain pasir kinetik juga anak terlihat penuh konsentrasi agar beragam bentuk yang telah dibuatnya tidak hancur. Setelah anak membuat beragam bentuk dari media bermain pasir

---

<sup>23</sup> “Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,”

<sup>24</sup> Yusep Nur Jatmika, *Ragam Aktivitas Harian Untuk Playgroup* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 92.

kinetik tersebut anak menghitung jumlah beragam bentuk yang telah dibuat sehingga dari hal ini dapat dilihat bahwa perkembangan kognitif anak ikut juga berkembang.

Berdasarkan data tersebut, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Soybatul dkk bahwa bermain pasir kinetik pada anak-anak merupakan aktivitas yang menyenangkan, karena dengan mampu menciptakan berbagai bentuk yang diinginkan akan memancarkan ekspresi bahagia di wajah anak dan tidak hanya merasa senang yang diperoleh anak melainkan juga pengasahan motoriknya, melatih kemampuan berimajinasi dengan berbagai bentuk cetakan pasir yang ada, dan melatih anak untuk bekerja sama.<sup>25</sup>

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,599$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 20$  yaitu 0,444. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,599 > 0,444$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,170$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n - 2 = 18$  yaitu 2,101. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,170 > 2,101$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Media Bermain Pasir Kinetik terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 23,22 + 0,78X$  Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 23,22 maka untuk setiap penambahan variabel X (Media Bermain Pasir Kinetik) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun) sebesar 0,78 dari nilai Media Bermain Pasir Kinetik (variabel X). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh  $r^2 = 0,358$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara adalah 35,8%.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas terbukti bahwa media bermain pasir kinetik dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hal

---

<sup>25</sup> Ritonga, Ritonga, Dan Atiya, "Pengaruh Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Negeri Satap Desa Sibargot," hlm. 13.

ini dikarenakan media bermain pasir kinetik yang memiliki tekstur yang lembut, mudah dibentuk yang membuat anak bisa mengembangkan imajinasinya untuk menciptakan beraneka bentuk, memiliki warna yang banyak yang menjadi daya tarik bagi diri anak menjadikan media bermain pasir kinetik ini cocok sebagai mainan anak yang bukan hanya menimbulkan kesenangan bagi anak tetapi juga sebagai alat permainan edukatif yang mempengaruhi aspek motorik halus dalam diri anak supaya berkembang lebih optimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Media bermain pasir kinetik merupakan media praktis belajar anak yang terbuat pasir yang dilapisi dengan *polydimethylsiloxane* sehingga memiliki sifat lentur yang bisa dibentuk sesuai dengan keinginan sehingga kreativitas dan imajinasi dapat berkembang dengan baik serta kemampuan otot-otot halus/kecil dapat terlatih yakni antara lain keterampilan jari tangan anak melalui aktivitas meremas, menggenggam, mengepal, menghimpit, dan menekan untuk menciptakan suatu bentuk. Adapun indikator Media Bermain Pasir diantaranya: 1) mengenalkan sifat-sifat pasir, yaitu guru mengarahkan anak menggenggam pasir kinetik, guru mengarahkan anak meremas pasir kinetik dengan menggunakan jari-jemari anak, guru mengarahkan anak meremas pasir kinetik dengan menggunakan telapak tangan, dan guru mengarahkan anak mengepal pasir kinetik dengan kedua tangannya; 2) pengalaman bermain pasir kinetik, yaitu guru menunjukkan cara mencampurkan dua warna pasir kinetik, guru mengarahkan anak mencampurkan dua warna pasir kinetik, dan guru membantu anak saat kesulitan mencampurkan dua warna pasir kinetik; dan 3) penyempurnaan hasil dengan kegiatan yang lebih rumit, yaitu guru mengarahkan anak mengisi alat cetak dengan menekannya hingga penuh dan padat, guru mengarahkan anak membentuk pasir kinetik dengan cara menekannya pada alat cetak sesuai bentuk yang sudah ditentukan, dan guru mengarahkan anak membentuk pasir kinetik dengan cara menekannya pada alat cetak sesuai dengan bentuk yang disukai.
- b. Motorik halus merupakan penggunaan otot-otot kecil/halus dengan kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak yang memerlukan kecermatan, ketepatan, kerapian serta koordinasi mata dan tangan. Adapun indikator motorik halus adalah sebagai berikut: 1) menggambar sesuai gagasannya, yaitu anak mampu menggambar sesuai tema yang diajarkan guru dan anak mampu menggambar sesuai keinginannya; 2) meniru bentuk, yaitu anak mampu meniru bentuk sesuai tema yang diajarkan guru dan anak mampu menghasilkan bentuk/karya baru; 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan

kegiatan, yaitu anak mampu mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dan anak mampu menggunakan berbagai media yang digunakan dalam kegiatan di sekolah; 4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, yaitu anak mampu menggenggam alat tulis dengan benar dan anak mampu menggunakan alat makan dengan baik; 5) menggunting sesuai dengan pola, yaitu anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis tegak, anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis miring, dan anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung; 6) menempel gambar dengan tepat, yaitu anak mampu menempel gambar sesuai pola dan anak mampu menempel gambar dengan rapi; dan 7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci, yaitu anak mampu menggambar sesuai dengan bentuk yang dilihat dan anak mampu menggambar sesuai dengan kegiatan yang dilihat.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,599 > 0,444$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Media Bermain Pasir Kinetik terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara yaitu sebesar 35,8%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan media bermain pasir kinetik yang maksimal dapat meningkatkan aspek motorik halus anak usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada:

#### **1. Guru**

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan media bermain pasir kinetik sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam media bermain pasir kinetik tersebut.

## 2. Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam hal ini aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah baik. Namun, haruslah mempertahankan bahkan semakin meningkatkan aspek motorik halus anak tersebut ketika bermain di sekolah.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Media Bermain Pasir Kinetik ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya kepribadian anak, perkembangan mental anak, motivasi belajar dan atau minat belajar anak dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2017). Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-56-0>
- Bahari, J. I., & Hamidah, U. N. (2022). Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Siswa Melalui Media Kinetic Sand Di TK Bahrul Ulum Bangorejo Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 6(1).
- Dewi, A. T. (2020). Pengembangan Kegiatan Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Mataram Tahun Ajaran 2019. *Seminar Nasional Pendidikan Inklusif PGSD UNRAM 2020*, 1(1).
- Dewi, D. K., Iswantinegtyas, V., & Nugroho, I. H. (2021). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 4.
- Fatmawati, F. A. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Caremedia Communication.
- Jatmika, Y. N. (2012). Ragam Aktivitas Harian Untuk Playgroup. DIVA Press.
- Khadijah & Amelia, N. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik (1 ed.). KENCANA.
- Marheni, A. K. I. (2017). Art therapy bagi anak slow learner. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Nuryuliyanti, D. & Ernawati. (2019). Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah. *Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pragistha, I. F., Mansur, H., & Triningsih, R. W. (2022). The Effect of the Use of Kinetic Sand as a Stimulation Media for Fine Motor Development in Preschool Children at RA Al-Masithoh Karangploso. *Journal of Local Therapy*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.31290/jlt.v1i1.2939>



- Ritonga, S. A., Ritonga, S., & Atiya, N. (2022). Pengaruh Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Negeri Satap Desa Sibargot. *Tarbiyatul Bukhary, Jurnal Pendidikan, agama dan Sains*, 6(2), 11–16.
- Sa'adah, D. A., Huda, M., & Mursyidah, L. (2022). Pengaruh Media Pasir Ajaib terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. 2(2), 10–18.
- Sensualita, I. (2021). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Pustaka Rumah Cinta*.
- Septri. (2018). *Buku Ajar Belajar Motorik Dasar*. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik (1 ed.)*. UNY Press.
- Yusanti, S., & Nurtiani, A. T. (2022). Pengembangan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kemampuan Logical Thinking Anak Kelompok A Di TK Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
- Zaman, B., & Hermawan, A. H. (2014). *Media & Sumber Belajar PAUD (1 ed.)*. Universitas Terbuka.